

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peranan pengendalian persediaan bahan baku guna menunjang efektivitas produksi yang dilakukan pada PT Sunsinlon Utama, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PT Sunsinlon Utama telah melaksanakan pengendalian persediaan bahan baku secara efektif. Hal ini dapat dilihat dari penjabaran pengendalian bahan baku sesuai dengan kerangka dasar pengendalian sebagai berikut:
 - a. Penetapan norma standar pengukuran pengendalian persediaan bahan baku.

PT Sunsinlon Utama telah menetapkan norma-norma standar yang berkaitan dengan pengendalian persediaan bahan baku, mencakup persediaan bahan baku yang memadai, kualitas bahan baku, *reorder point*, *supplier* bahan baku, dan harga bahan baku.

- b. Mengukur pelaksanaan sebenarnya.

Mengukur pelaksanaan pengendalian persediaan bahan baku yang sebenarnya dapat dilihat dari prosedur permintaan dan pemesanan bahan baku, penerimaan bahan baku, penyimpanan dan pengeluaran bahan baku, pencatatan dan penilaian bahan baku,

serta pengawasan gudang yang dilakukan oleh PT Sunsinlon Utama.

- c. Membandingkan pelaksanaan sebenarnya dengan norma standar yang telah ditetapkan.

Dalam membandingkan pelaksanaan sebenarnya dengan norma standar yang telah ditetapkan, PT Sunsinlon Utama selalu melakukan analisa-analisa dan perbandingan terhadap laporan-laporan dari setiap departemen yang dibandingkan dengan norma standar yang telah ditetapkan.

- d. Mencari sebab-sebab penyimpangan.

PT Sunsinlon Utama selalu menganalisa dan mengevaluasi laporan-laporan dari setiap departemen untuk melihat apakah terjadi penyimpangan dalam kegiatan operasional perusahaan. Apabila ada maka akan ditelusuri sebab-sebab penyimpangannya untuk dievaluasi lebih lanjut.

- e. Mengambil tindakan koreksi.

Setelah mengevaluasi lebih lanjut sebab-sebab penyimpangan, maka dapat diambil tindakan koreksi yang sekiranya dapat memperbaiki penyimpangan tersebut.

2. Pengendalian persediaan bahan baku sangat berperan guna menunjang efektivitas produksi, ini dapat dibuktikan dari hasil persentase jawaban kuesioner yang didapat oleh penulis sebesar 89,33%. Hal ini dapat dilihat dari:

- a. Berjalannya pengendalian persediaan bahan baku PT Sunsinlon Utama yang efektif seperti yang telah dijabarkan pada butir satu diatas.
- b. PT Sunsinlon Utama dapat memaksimalkan fungsi gudang persediaan bahan baku karena gudang persediaan bahan baku terpisah dari barang jadi.
- c. Fungsi bagian gudang telah dipisahkan dari fungsi lain. Bahkan fungsi bagian gudang bahan baku atau *spare parts* dipisahkan dari fungsi bagian gudang barang jadi, dimana fungsi bagian gudang bahan baku dibawah oleh manajer pembelian sedangkan fungsi bagian gudang barang jadi dibawah oleh manajer pemasaran.
- d. Manajer produksi PT Sunsinlon Utama memiliki asisten manajer yang membantu tugasnya dalam pelaksanaan produksi serta mengawasi kelangsungan proses produksi agar tidak ada waktu kosong (*idle time*) sehingga proses produksi berjalan lebih maksimal dan efektif.
- e. Efektivitas produksi dapat dicapai jika kuantitas dan kualitas yang disyaratkan perusahaan dapat terpenuhi. Dengan pengendalian bahan baku yang efektif, perusahaan dapat mencegah terjadinya penundaan proses produksi akibat kekurangan bahan baku.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis memberikan saran yang dapat menjadi masukan dan perbaikan sebagai berikut:

1. PT Sunsinlon Utama adalah perusahaan besar yang sudah berdiri sejuak tahun 1990 kiranya tetap melakukan perkembangan criteria *supplier*, karena semakin menjamurnya *supplier-supplier* baru di pasar sehingga selalu mendapatkan harga dan kualitas bahan baku yang sesuai dengan ketetapan perusahaan.
2. PT Sunsinlon Utama kiranya selalu menjaga kualitas hasil produksi agar dapat terus bertahan dalam persaingan yang semakin global.